

BAB 3

METODE PENELITIAN

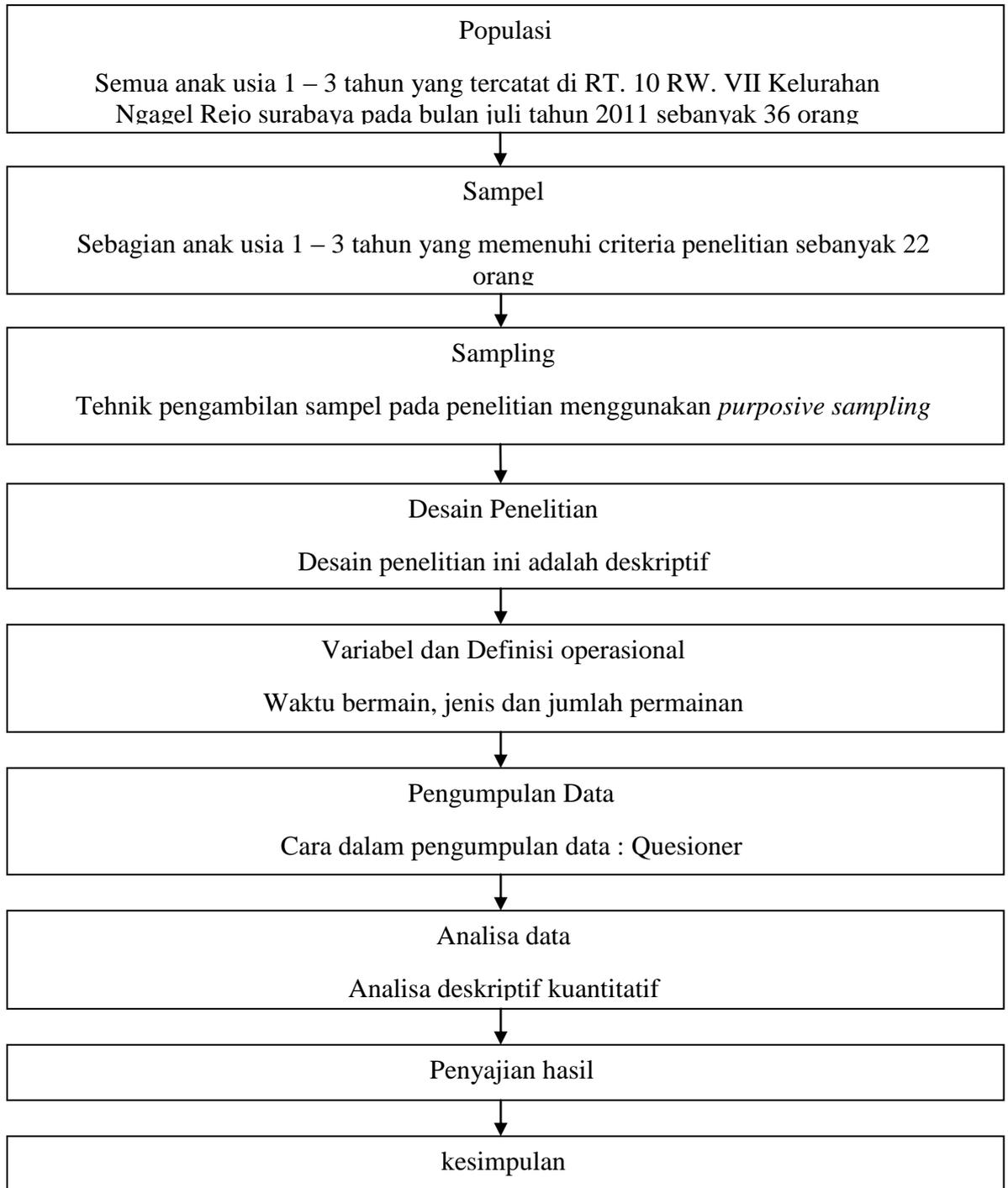
Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo, 2005). Pada bab ini akan dijelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang telah digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan masalah yang telah diterapkan antara lain : desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, variable penelitian, definisi operasional, etika penelitian dan keterbatasan.

3. 1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin muncul selama proses penelitian (Nursalam, 2008).

Berdasarkan tujuan penelitian, rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan peristiwa secara sistematis, factual yang disajikan secara apa adanya tanpa adanya manipulasi data (Nursalam dan Siti Pariani, 2001).

3. 2. Kerangka kerja



Gambar 3.2. Kerangka kerja studi tentang kebutuhan bermain pada anak usia usia 1 – 3 tahun di wilayah RT 10 RW VII Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya.

3. 3. Populasi, Sampel dan Sampling

3. 3. 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayah, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 1 – 3 tahun di wilayah RT 10 RW VII Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya pada bulan Juli tahun 2011 sejumlah 36 orang.

3. 3. 2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian keperawatan kriteria sampel dapat meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Hidayah, 2003).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008 : 92).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah meliputi :

- 1) Ibu yang mempunyai anak usia (1 – 3 tahun)
- 2) Ibu yang ada ditempat penelitian atau door to door
- 3) Ibu yang mempunyai anak yang tidak mempunyai gangguan dalam aktifitas bermain.

2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu dengan anak yang berusia < 1 tahun / > 3 tahun
- 2) Ibu yang tidak bersedia menjadi responden.

Responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 22 orang.

3. 3. 3. Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sample yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada dengan menggunakan teknik sampling (Hidayah, 2003 : 35).

Penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat berdasarkan criteria yang dibuat oleh penelitian sendiri berdasarkan cirri atau sifat dari populasi yang sudah diketahui (Notoatmodjo, 2002).

3.4. Variabel dan definisi operasional

3.4.1. Variabel

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain) ukuran atau cirri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok atau orang, benda, situasi yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008).

3.4.2. Definisi operasional

Variable	Definisi operasional	parameter	Alat ukur	Skala	skore	
Kebutuhan bermain usia 1 – 3 tahun:	1. Jenis permainan	Nama permainan yang digunakan dalam kegiatan bermain setiap harinya.	1. Berdasarkan isi: a. <i>Social affective play</i> b. <i>Sense of pleasure play</i> c. <i>Skill play</i> d. <i>Games</i> e. <i>Unoccuprea behavior</i> f. <i>Dramatic play</i> 2. Berdasarkan karakter social: a. <i>Onioker play</i> b. <i>Solitary play</i> c. <i>Pararel play</i> d. <i>Associative play</i>	Quesioner	Nominal	1. Ya 2. Tidak
	2. Waktu bermain	Waktu yang digunakan anak dalam kegiatan bermain setiap harinya	waktu per mainan atau per hari	Quesioner	Ordinal	Waktu per mainan : 1. < 10 menit 2. 10 – 20 menit 3. > 20 menit
	3. Jumlah permainan	Banyaknya permainan yang digunakan anak dalam bermain setiap harinya.	Jumlah permainan atau per hari	Quesioner	Ordinal	Jumlah permainan : 1. <1 permainan 2. 2–3 permainan 3. >3 permainan.

3.5. Pengumpulan dan analisa data

3.5.1. Pengumpulan data

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mengurus surat permohonan kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk pengambilan surat penelitian, kemudian mengurus surat ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (BANKESBANGPOLIMAS) setelah mendapat izin dari instansi yang terkait peneliti meminta izin ke Kepala Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel Rejo dan mengetahui RT dan RW setempat untuk melakukan survey kasus terkait dengan penelitian yang akan dilakukan kemudian peneliti melakukan pendekatan pada responden yaitu ibu yang mempunyai anak 1 – 3 tahun di RT 10 RW VII Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya dengan menjelaskan tujuan penelitian dan menjamin kerahasiaan serta hak responden untuk menolak menjadi responden sebagai objek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi atau menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

2. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data penelitian menggunakan alat ukur kuesioner yaitu menggunakan pertanyaan tertutup. Sebelum membagikan kuesioner setiap responden berhak membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*), kemudian peneliti

membagikan kuesioner setelah di beri penjelasan tentang cara pengisian kuesioner tersebut. Waktu mengerjakan dan selama mengerjakan responden diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti mengenai butir soal yang kurang jelas. Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian di kumpulkan. Tindakan yang dilakukan peneliti apabila mendapatkan kesulitan dalam pengumpulan data adalah konsultasi pada pembimbing.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah suatu alat yang diperlukan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2005). Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner bentuk tertutup (*close ended*).

4. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 10 RW VII Kelurahan Ngagel Rejo Kecamatan Wonokromo Surabaya pada tanggal 12 juli – 15 juli 2011.

3. 5. 2. Analisa data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing* yaitu Data yang dilakukan meliputi mengecek nama isian data kemudian diperbaiki.
2. *Coding* yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing – masing jawaban menurut item questioner.

3. Skoring

Setelah diberikan kode angka selanjutnya adalah pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut :

Jawaban Ya

Jawaban Tidak

4. Tabulasi

Setelah dihitung atau diskoring berdasarkan data maka dimasukkan dalam table.

3. 6. Etika penelitian

Masalah etika dalam penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian mengingat penelitian keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak azazi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2003).

Pada penelitian ini peneliti mendapat rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (BANKESBANGPOLIMAS), Kepala Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Ngagel Rejo dan mengetahui RT 10 dan RW VII Surabaya untuk mendapat persetujuan, setelah mendapat persetujuan barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

3. 6. 1. *Informed concent*

Lembar persetujuan untuk menjadikan responden dalam penelitian dan responden bebas menolak bila tidak dikehendaki.

3. 6. 2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi dari responden yang berupa informed concent dan questioner yang sudah diisi akan disimpan agar kerahasiaan terjamin.

3. 7. Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian dari riset keperawatan yang menjelaskan keterbatasan dengan penulisan riset, dalam setiap penelitian pasti mempunyai kelemahan – kelemahan yang ada. Kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (A. Aziz Alimul H. 2003 : 41).

1. Instrument

Instrument dirancang dengan menggunakan kuesioner, oleh karena itu validitas dari penelitian perlu diuji coba. Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur sehingga kurang mewakili secara kuantitatif. Sampel yang diambil terbatas pada anak usia 1 – 3 tahun Kelurahan Ngagel Rejo.

2. Waktu

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, ketersediaan subyek dan hambatan yang lain sehingga sampel yang didapatkan terbatas jumlahnya dan hasilnya pun kurang sempurna serta kurang memuaskan.

